

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah tentang kurangnya rasa cinta generasi muda terhadap seni tradisi, khususnya kesenian Tarawangsa di Desa Rancakalong Kabupaten Sumedang sehingga berimbas pada pelestarian seni tradisi daerah setempat. Hal ini terlihat dari hasil temuan penulis yang menunjukkan bahwa masih banyak generasi muda di Desa Rancakalong yang belum mengenal kesenian Tarawangsa, tidak pernah ikut serta dalam kegiatan kesenian Tarawangsa bahkan tidak mengetahui bagaimana tata cara pelaksanaan kesenian Tarawangsa. Tujuan dari penelitian ini adalah membuktikan ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada perubahan psikomotor anak di sanggar Sunda Lugina sebelum dan sesudah menggunakan metode pelatihan ceramah plus demonstrasi dan latihan (CPDL). Penelitian dilakukan di sanggar Sunda Lugina Desa Rancakalong Kabupaten Sumedang. Berdasarkan pengolahan data, hasil dari penelitian ini adalah: 1) terjadi peningkatan yang signifikan pada kemampuan psikomotor anak. Nilai rata-rata sebelum menggunakan metode pelatihan (CPDL) dalam penelitian ini adalah 60 sedangkan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model pelatihan (CPDL) memiliki nilai rata-rata 90. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelatihan Tarawangsa yang telah dilakukan mampu memberikan perubahan yang signifikan. Hal tersebut membuktikan bahwa metode pelatihan (CPDL) efektif digunakan dalam pembelajaran luar sekolah.

Kata kunci: Tarawangsa, pelestarian seni tradisi, sanggar Sunda Lugina

ABSTRACT

This research is motivated by the problem about the lack of young generation's love towards traditional art, especially Tarawangsa art in Rancakalong Village, Sumedang Regency, so that it impacts on the preservation of traditional art of local area. This is evident from the findings of the authors who showed that there are still many young people in Rancakalong village who are not familiar with Tarawangsa art, never participate in art activities Tarawangsa not even now how the art of Tarawangsa art. The puerpose of this study is to prove whether ther is a significant differencew in the psychomotor changes of children in Sundanese studio before and after using lecture plus demonstration and training methods (CPDL). The research was conducted in studio of Sunda Lugina Rancakalong village, Sumedang Regency. Based on data processing, the results of this study area: 1) there is a significant increase in psychomotor ability of children. The mean score before using the training method (CPDL) in this study was 60 whereas after being treated using the training method (CPDL) it has an average value of 90. It shows that has been done can provide significant change. It proves that the training method (CPDL) is effectively used in out-of-school learning.

Keywords: Tarawangsa, preservation of traditional art, sundanese studio of Lugina